

**PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO  
(STUDI KASUS DI KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
di bidang Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

**Cicih Kurniasih**  
**NIM : 2012115002**

**JURUSAN DIII PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2018**

**PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO  
(STUDI KASUS DI KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
di bidang Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

**Cicik Kurniasih**  
**NIM : 2012115002**

**JURUSAN DIII PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CICIH KURNIASIH

NIM : 2012115002

Judul Tugas Akhir : PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU  
USAHA MIKRO (Studi Kasus di KospinMu Surya  
Mentari Karanganyar)

menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian saya buat surat pernyataan ini sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2018

Yang Menyatakan



Cicih Kurniasih

NIM.2012115002

## NOTA PEMBIMBING

Hj. Rinda Asytuti M.Si  
Panggung nomor 33,  
Jl. Kh Zaenal Arifin, Kota Tegal

---

Lampiran : 3 ( tiga ) eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Cicih Kurniash

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamualiakum Wr.Wb*

Setelah di adakannya penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : **CICIH KURNIASIH**  
NIM : **2012115002**  
Jurusan : **D3 PERBANKAN SYARIAH**  
Judul : **PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO (Studi kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar).**


dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 19 Mei 2018

Pembimbing,

  
Hj. Rinda Asytuti M.Si

NIP.199771206 200501 2001

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

Nama : **CICIH KURNIASIH**  
NIM : **2012115002**  
Judul : **PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO (STUDI KASUS DI KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN)**

telah diuji pada hari Selasa, tanggal 10 Juli 2018 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I



Dr. H. Zawawi, M. A.

NIP. 19770625 200801 1 013

Penguji II



Aenurrofik, M. A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 10 Juli 2018

Disahkan oleh,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
س	śā	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	Ja
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ذ	Dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Fe
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ها	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
اَ	<i>Fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>Dammah</i>	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin
اِي	<i>Faṭḥah dan ya’</i>	A dan I

و	<i>fathah dan wau</i>	A dan u
---	-----------------------	---------

Contoh :

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Ḥaula</i>

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	<i>ā</i>	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>ī</i>	i dan garis di atas
وِ	<i>Dammah dan wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>



5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعَمُّ	<i>Nu‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ّ bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ	<i>‘Alī</i>
عَرَبِيٌّ	<i>‘Arabī</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

- a) Fī Zilāl al-Qur'ān,
- b) Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- c) Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. *Lafz al-Jalālah*

*Lafz al-jalālah* (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal). Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
--------------------------	---------------------------

#### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi). Contoh:

- a) *Wa mā Muammadun illā rasūl*
- b) *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*
- c) *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*
- d) Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- e) Abū Naṣr al-Farābī
- f) Al-Gazālī
- g) Al-Munqiz min al-Ḍalā

## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk:

1. Orangtua ku bapak Tarwan dan ibu Mutriah, terima kasih atas segala motivasi dan arahan serta dukungan baik moril maupun materiil, beserta do'a yang tulus dan terus beliau panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Semoga anakmu bisa membanggakanmu selalu.
2. Kakak dan kakak iparku “Cecep Taufik Iriyanto dan Ika Riestiana Dewi” Keponakanku “Khayla Farzana Khariesta” yang selalu memberikan keceriaan, dan semangat dalam menghadapi sesuatu, dan dorongan serta do'a dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Teman dan sahabat yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka dan selalu membantu selama studi.
4. Teman-teman Perbankan Syariah A, dan teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2015.
5. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.





## MOTTO

*"Man Jadda Wa Jada"*

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil





## **ABSTRACT**

*The problems discussed in this research is the role of loan qardhul hasan in improving income of micro businesses(case study on KospinMu Surya Mentari Karanganyar), the purpose of this study is to find out how the role of loan qardhul hasan in improving income micro businesses (case study on KospinMu Surya Mentari Karanganyar).*

*This type of research is field research method using qualitative approach. The primary data is direct interviews with parties KospinMu Surya Mentari and direct interviews with micro entrepreneur, and the secondary data is library reference.Source of data obtained from documentation and interview. The Sampleused random sampling. Data analysis used qualitative descriptive analysis.*

*This study concluded that the results of interviews with five respondents related the role of loan qardhul hasan in improving income of micro businesses (case study on KospinMu Surya Mentari Karanganyar), considered to be quite effective can be seen in the loan qardhul hasan 80% increased levels are rising, 20% stagnant in the sense its income remains and not increase. While the increase income has not increased significantly, this shows that there is still a lack of ability to manage businesses due to lack of entrepreneurship training, strong competitive position, and not training for members who use the role of loan qardhul hasan*

**Keywordss : qardhul hasan, income, micro business.**

## ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro (Studi kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer yaitu dengan wawancara langsung dengan pihak KospinMu Surya Mentari Karanganyar serta kepada pengusaha mikro dan data skunder yaitu referensi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sampling menggunakan *random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil wawancara dari lima responden terkait peran pinjaman *qardhul hasan* terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro di nilai sudah cukup efektif sebagaimana bisa dilihat dengan adanya tambahan pinjaman *qardhul hasan* 80% tingkat pendapatan usahanya meningkat, 20% stagnan dalam arti pendapatan tetap dan tidak meningkat. Sedangkan untuk peningkatan pendapatan belum meningkat secara signifikan, ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan untuk mengelola usaha akibat dari kurangnya pelatihan berwirausaha, posisi bersaing yang kuat dan tidak dilakukan binaan pada anggota yang menggunakan pinjaman *qardhul hasan*.

**Kata kunci** : *qardhul hasan*, pendapatan, usaha mikro

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Peran Pinjaman *Qardhul Hasan* Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan).”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat. Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan Tugas Akhir merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E, M.M., selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
4. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dr. Akhmad Jalaludin, M.A., Selaku Wali Dosen yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.



6. Seluruh Dosen, Staf Akademik, dan Staf Jurusan yang telah memberi bantuan selama proses penyelesaian Tugas Akhir penulis.
7. Segenap pengelola KospinMu Surya Mentari Karanganyar yang telah bersedia membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Ayah,Ibu,Kakak dan beserta keluarga yang telah memberikan dukungan tulus dan ikhlas.
9. Teman dan sahabat yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka dan selalu membantu selama studi.
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terimakasih untuk semuanya. Seiring do'a dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Pekalongan, 19 Mei 2018

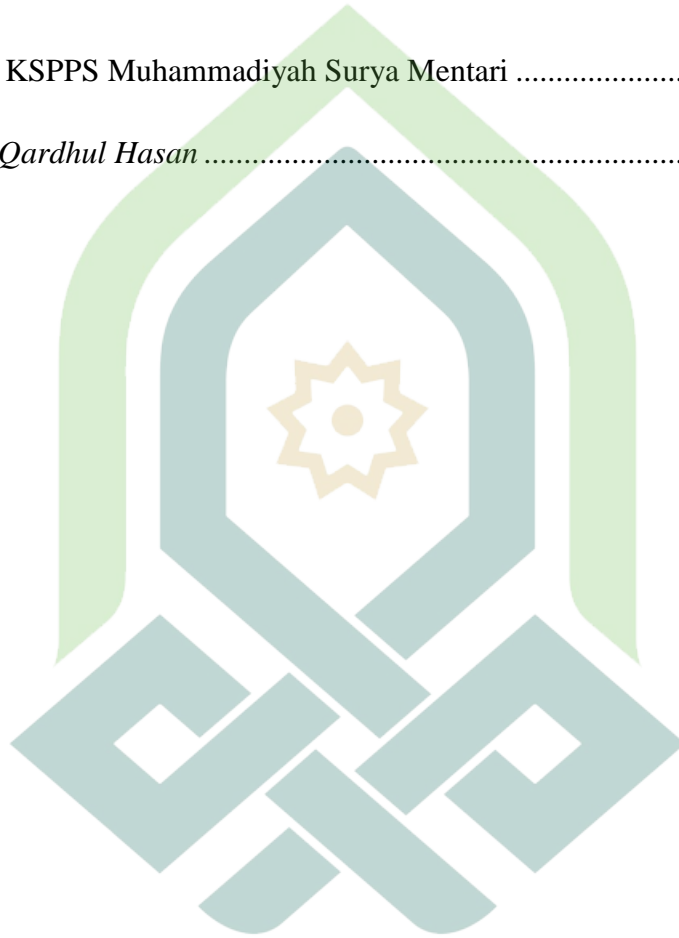
Penulis

  
CICIH KURNIASIH  
2012 115 002



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Pinjaman <i>Qardhul Hasan</i> .....	23
2.2 Skema kerangka teori.....	29
4.1 Struktur Organisasi KSPPS Muhammadiyah Surya Mentari .....	50
4.2 Prosedur Pinjaman <i>Qardhul Hasan</i> .....	58



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TEREALISASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>MOTTO</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Batasan Masalah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Sumber Data .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Pengujian Keabsahan Data .....	42



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan.....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



### DAFTAR LAMPIRAN

1. Perntanyaan wawancara dengan manager, manajemen pembiayaan dan anggota KospinMu Surya Mentari Karanganyar .....	66
2. Hasil wawancara dengan manager, manajemen pembiayaan dan anggota KospinMu Surya Mentari Karanganyar .....	69
3. Dokumentasi wawancara .....	75
4. Cheklist kelengkapan pengajuan PYD .....	77
5. Formulir pengajuan pinjaman .....	78
6. Surat KeteranganTelah Melaksanakan Penelitian.....	79
7. Daftar riwayat hidup .....	80





## DAFTAR TABEL

1.1 Pinjaman <i>qardhul hasan</i> yang disalurkan.....	10
2.1 Penelitian terdahulu yang relevan.....	37
4.1 <i>Job description</i> .....	51
4.2 Tingkat pendapatan pelaku usaha mikro.....	61



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan pada milenium ini telah menjadi *concern* seluruh dunia. Melihat kemiskinan sebagai suatu akibat dari penurunan kemampuan dasar, yaitu meliputi pangan, kesehatan, perumahan dan pendidikan. Secara sederhana kemiskinan didefinisikan sebagai, “ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan standar hidup yang layak”. Keterbatasan akses terhadap sumber-sumber daya ekonomi dan pasar dapat dijumpai pada pelaku usaha mikro.<sup>1</sup>

Pada umumnya permasalahan keterbatasan modal akan membatasi ruang gerak usaha mikro dalam menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dengan kepemilikan modal yang sangat terbatas serta sangat sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat semakin sulitnya pengusaha mikro mengembangkan usahanya. Banyak para pemberi modal seperti rentenir yang memberikan modal dengan menggunakan harta benda sebagai jaminan.

Jasa keuangan informal ini umumnya tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena tidak mampu meningkatkan kapitalisasi usaha mikro. Sebabnya antara lain: bunganya tinggi, tidak ada administrasi yang tertib dan baik, serta tidak ada unsur pematangan ekonomi yang sifatnya mendidik masyarakat penerima kredit tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Warta Gubernur, *Jurnal Otonomi dan Pengembangan Daerah* (Bogor: APPsi, 2007), hlm. 144.

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta, UII Press), 2004, hlm. 27.



Usaha mikro dianggap tidak *bankable* oleh lembaga keuangan formal karena tidak memiliki agunan dan diasumsikan memiliki kemampuan pengembalian pinjaman yang rendah. Kondisi itulah yang melatarbelakangi berdirinya Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia sebagai salah satu solusi pembiayaan bagi pelaku usaha mikro.

Salah satu lembaga keuangan mikro yang berkembang saat ini adalah KospinMu Surya Mentari. KospinMu Surya Mentari adalah lembaga keuangan alternatif yang menerapkan prinsip syariah. Terdapat dua jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh KospinMu Surya Mentari yaitu pembiayaan akad *tijarah* dan pembiayaan akad *tabarru'*. Yang termasuk pembiayaan *tijarah* adalah *murabahah*, *mudharabah*, *ijarah*, *salam* dan *isthisna*. Sedangkan pembiayaan akad *tabarru'* adalah *qardhul hasan*. Untuk mendapatkan pembiayaan *tijarah*, usaha mikro harus menyertakan agunan dan ada bagian keuntungan yang menjadi hak KospinMu sedangkan untuk mendapatkan pinjaman *qardhul hasan*, pelaku usaha mikro tidak harus menyertakan agunan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mukti Widodo, Manager kospinMu Surrya Mentari Karanganyar, Wawancara pribadi, Karanganyar, 23 Oktober 2017.

Tabel 1.1  
Total pinjaman *qardh* yang disalurkan KospinMu Surya Mentari tahun 2014-2017<sup>4</sup>

Tahun	Plafond Pembiayaan	Kenaikan	Prosentase
2014	754.978.979	-	-
2015	928.998.664	174.019.685	23%
2016	812.473.076	-116.525.588	-17.92%
2017	1.478.275.630	665.802.554	81.94%

Sumber: Data primer KospinMu Surya Mentari Karanganyar

Dilihat pada tabel 1.1 jumlah pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2014-2015 meningkat, sedangkan pada tahun 2016 menurun, dan pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

*Al-Qardhul Hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana sipeminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman.<sup>5</sup> Tidak semua orang berhak mendapatkan pembiayaan *qardhul hasan* di KospinMu Surya Mentari ini, yang berhak menerima pembiayaan *qardhul hasan* adalah dari golongan 8 asnaf, antara lain : Fakir (*Al-Fuqara*), miskin (*Al-Masakin*), amil, mualaf, *riqab*, *gharimin*, *fisabilillāh* , dan *ibnu sabil*. Jika tidak termasuk golongan 8 asnaf maka tidak berhak mendapatkan pinjaman *qardhul hasan*.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Hasil Observasi di KospinMu Surya Mentari Karanganyar pada tanggal 13 November 2017

<sup>5</sup> Muhamad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam* (Yogyakarta: UII Pres, 2000), hlm. 41.

<sup>6</sup> Mukti Widodo, Manager kospinMu Surya Mentari Karanganyar... 23 Oktober 2017.

Berikut tanggapan salah satu nasabah yang melakukan pinjaman *Al-Qardhul Hasan* KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Seperti yang diungkapkan Sugita :

“Peran pinjaman *qardhul hasan* sangat penting dan sangat membantu sekali, karena pada awal pemberian pinjaman usaha kami berkembang dan lancar. Hanya saja lambat laun usaha yang dijalankan menurun. Tetapi saya tidak menyalahkan pihak KospinMu, ini dikarenakan saya tidak tekun”.<sup>7</sup>  
Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Hadiid:11 yaitu :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ (١١)

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT telah menjelaskan bahwa barangsiapa yang meminjamkan pinjaman yang baik, maka Dia akan melipatgandakan balasan-Nya. Artinya, siapa saja yang ikhlas menolong saudaranya dalam kesulitan terutama dalam hal ekonomi, kemudian dia membantunya dengan tidak mengharapkan imbalan apapun dari orang yang ditolongnya, maka Allah SWT akan memberikan pahala yang besar untuknya.<sup>9</sup>

Karena itulah, *qardhul hasan* sebenarnya merupakan *unique product*. Karena produk ini tidak mengharuskan adanya pemberian *profit* atau bagi hasil dari nasabah. Dan juga, nasabah bagi produk ini adalah orang yang secara ekonomi masuk dalam kelas bawah. Bahkan, dalam kondisi *ekstrim*, jika pun nasabah tidak dapat mengembalikan uang yang dipinjamnya, pihak

<sup>7</sup> Sugita, Pengusaha mikro, Wawancara, Kranganyar, 14 Desember 2017.

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: CV Deponogoro, 2000), hlm. 430.

<sup>9</sup> Muhamad, *Sistem dan Prosedur...* hlm. 41.



lembaga keuangan tidak akan menarik kembali. Karena itulah, maka sangat menarik untuk diteliti, apakah *qardhul hasan* sebagai produk yang unik dari lembaga keuangan syariah itu dapat diterapkan dengan baik bagi pembiayaan kesejahteraan sosial dan dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro. Berangkat dari permasalahan diatas, penulis ingin meneliti Tugas Akhir (TA) dengan judul penelitian: “**PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO (Studi Kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti akan mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimana peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro (Studi Kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro (Studi kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

### a. Secara Praktis

#### 1) Bagi KospinMu Surya Mentari

Sebagai informasi mengenai peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro, sehingga pinjaman *qardhul hasan* oleh KospinMu dapat tersalurkan dengan optimal.

#### 2) Bagi IAIN Pekalongan : Sebagai salah satu bahan kajian akademik dalam ilmu Perbankan Syariah di IAIN Pekalongan.

#### 3) Bagi Masyarakat : Sebagai wacana untuk menambah pengetahuan tentang peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro dan sebagai kajian sebelum mengambil pinjaman *qardhul hasan* di KospinMu Surya Mentari

### b. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi dan mengembangkan keilmuan perbankan syariah khususnya tentang peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak jurusan.

## D. Penegasan Istilah

### 1. Peran

Peran diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa.<sup>10</sup> Jadi yang dimaksud dengan peranan disini adalah pimpinan utama pinjaman *qardhul hasan* KospinMu Surya Mentari dalam membantu pengusaha mikro dalam meningkatkan pendapatan.

### 2. *Qardhul Hasan*

*Al-Qardhul Hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana sipeminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman.<sup>11</sup>

### 3. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah-istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).<sup>12</sup> Pendapatan yang dimaksud disini adalah besar kecilnya penghasilan yang diperoleh pengusaha mikro.

### 4. Usaha mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini, (UU UMKM Nomor 20 tahun 2008).

<sup>10</sup> W.j.s Poerwadarminta, kamus umum bahasa indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, edisi ketiga, 2003) hlm. 220 & 735.

<sup>11</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil...* hlm. 27.

<sup>12</sup> Dwi Martani, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta : Salemba Empat), hlm. 204.

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000, (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000, (tiga ratus juta rupiah).<sup>13</sup>

Dengan demikian maksud judul penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro (Studi Kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

#### **E. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu melebar nya pembahasan yang telah dikaji dan diteliti maka penulis membatasi pembahasan dengan maksud dan tujuan terarah serta jelas. Supaya tidak terjadi pelebaran masalah dalam Tugas Akhir ini.

Dengan pembahasan masalah yang khusus maka penulis membahas peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro (Studi kasus di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

---

<sup>13</sup> Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). hlm. 112.

## F. Sistematika Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan, untuk memperoleh hasil penelitian tugas akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

### BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka yang berisi landasan teori dan hasil penelitian yang relevan. Landasan teori mencakup tentang pengertian *qardhul hasan*, dasar hukum dan hadits, rukun dan syariat *al-qardh*, aplikasi dalam lembaga keuangan syariah, manfaat *al-qardh*, skema *al-qardh*, pengertian kesejahteraan, pengertian usaha mikro dan ciri-ciri usaha mikro. Sedangkan hasil penelitian yang relevan, penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sekarang.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan dataa dan metode analisis data penelitian.



#### BAB IV

#### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menjabarkan hasil penelitian di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan (sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, produk). Mekanisme pinjaman *qardhul hasan* di kospinMu Surya Mentari Karanganyar, dan peran pinjaman *qardhul hasan* dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro.

#### BAB V

#### PENUTUP

Bab ini berfungsi sebagai simpulan serta saran-saran sebagai bahan masukan dan sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian terkait peran pinjaman *qardhul hasan* terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro sudah bisa meningkatkan pendapatan usaha mikro anggotanya sebesar 80%, akan tetapi ada pula yang stagnan sebesar 20%. Sedangkan untuk peningkatan pendapatan belum meningkat secara signifikan.

Faktor penghambat dari pinjaman *qardhul hasan* ini adalah tidak dilakukan binaan pada para anggota yang menggunakan pinjaman *qardhul hasan* dan kurangnya pengalaman anggota dalam berwirausaha. Manfaat yang bisa dilihat dari pinjaman *qardhul hasan* dalam pinjaman usaha mikro dapat berhasil dalam pertumbuhan ekonomi, terbukti dari berkembangnya usaha mikro dari para peminjam, dan dengan responnya para peminjam dalam mengembalikan pinjaman artinya perekonomian para peminjam meningkat dan terbantuan dengan adanya pinjaman *qardhul hasan* diawal.



## B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja maupun pelayanan sebagai upaya mencapai tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Pihak KospinMu Surya Mentari Karanganyar harus lebih meningkatkan perhatiannya kepada usaha mikro baik dalam pinjaman sebagai tambahan modal usaha mereka maupun pembinaan-pembinaan. Karena dibutuhkan pendampingan usaha bagi usaha mikro yang memperoleh pinjaman *qardhul hasan* dan pelatihan cara berwisata yang benar sehingga sebagian kebutuhan anggotanya bisa meningkat secara terus menerus dan agar dapat bersaing dengan pengusaha yang lain.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

Abdullah, Boedi dan Ahmad Saebani, Beni. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Antonio, Moh. Syafi'i. 2001. *Bank Syaiah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Fajar, Mukti. 2016. *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Firdaus, M Aziz. 2012. *Metode Peneliltian*. Jakarta: Jelajah Nusa.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*, Jilid III. Yogyakarta: Andi Offset.

Huda, Nurul dan Heykal, Mohammad. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Lexy J. Moeleolong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Raya.

Muhamad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta : UII Press.

Wardi Muslich, Ahmad. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta : AMZAH.

### INTERNET

KospinMu Surya Mentari, <http://www.kospinmu.com/profile> , pada tanggal 04 Oktober 2017 pukul 21:10.

## KARYA ILMIAH

- Assegaff Hasim, Falikhatun Yasmin Umar. 2016. *Menelisik Makna Pembiayaan Qardhul Hasan dan Implementasinya pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, vol 29, no.1.
- Badarudin. 2011. *Manajemen Pembiayaan Produk Qardhul Hasan (Studi Kasus di BPRS Metro Madani Lampung*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Firdausa, Roestyadi Artistyan. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*. Semarang: UNDIP Semarang.
- Istiwati, Sri. 2014. Kedudukan *Al-Qardhul Hasan* sebagai alternative pembiayaan investasi bagi usaha kecil dan menengah. jurnal volume 3 No 1.
- Purwadi, Muhammad Imam. 2014. *Al-Qardh dan Al-Qardhul Hasan Sebagai Wujud Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah*. Mataram : Jurnal Hukum Ius Quia Iustum No. 1 Vol. 21.
- Riswandi. Dedi. 2015. *Pembiayaan Qardhul Hasan di Bank Syariah Mandiri Kota Mataram*. Mataram : Jurnal Hukum Islam, vol. 14, No. 2.
- Satrio, Muh Awal. 2015. *Qardhul Hasan Sebagai Wujud Pelaksanaan CSR Dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Jurnal Kajian Bisnis vol. 23, no. 2.
- Sulistyo, Heru dan Hakim, Abdul. 2013. *Model Pembiayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Melalui Qardhul Hasan*. Semarang : Jurnal Riptek vol. 7, No. 1.
- Warta Gubernur. 2007. *Jurnal Otonomi dan Pengembangan Daerah*. Bogor: APPsi.
- Wijaya Kusuma, Chusnul Pitaloka. 2017. *Analisis Peran Pembiayaan Qardhul Hasan Dalam Peningkatan Usaha Kecil Pada Anggota Di BMT Muamalat Jumapolo*. Surakarta : IAIN Surakarta.

Witrido. 2010. *Efektifitas Produk Al-Qardhul Hasan PT. BNI Syariah Cabang Pekanbaru Bagi Pengembangan Usaha Kecil Di Kota Pekanbaru*. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).

**WAWANCARA :**

Burhanudin. 07 Mei 2018. Anggota KospinMu Surya Mentari Karanganyar, Karanganyar : Wawancara Pribadi.

Ibnu Saefudin. 09 April 2018. Anggota KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Karanganyar : Wawancara Pribadi.

Kadarisman. 09 April 2018. Anggota KospinMu Surya Mentari Karanganyar, Karanganyar : Wawancara Pribadi.

Mukti Widodo. 23 Oktober 2017. Manager KospinMu Surya Mentari Karanganyar: Wawancara Pribadi.

Ornela Devayani. 20 Maret 2018. Manajemen Pembiayaan KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Karanganyar : Wawancara Pribadi.

Sugi. 07 Mei 2018. Anggota KospinMu Surya Mentari. Karanganyar: Wawancara Pribadi.

Sugita. 14 Desember 2017. Anggota KospinMu Surya Mentari. Karanganyar: Wawancara Pribadi.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Cicih Kurniash  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pamutuh, Kec. Lebakbarang, Kab. Pekalongan

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Pamutuh, Lulus Tahun 2009.
2. SMP 1 Lebakbarang, Lulus Tahun 2012.
3. SMK 1 Lebakbarang, Lulus Tahun 2015.
4. IAIN Pekalongan, Lulus Tahun 2018

### III. RIWAYAT ORGANISASI

1. OSIS SMK 1 Lebakbarang, Tahun 2012-2014
2. Dewan Ambalan Pramuka SMK 1 Lebakbarang, Tahun 2013-2015
3. Racana IAIN Pekalongan, Tahun 2015-2016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Cicik Kurniasih**  
Nim : **2012115002**  
Jurusan/Prodi : **D3 Perbankan Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN PINJAMAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO  
(STUDI KASUS DI KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018



**Cicik Kurniasih**  
**NIM : 2012115002**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

